

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap *Opini Audit Going Concern* (Studi Empiris pada Pada Perusahaan Property dan Real Estate *Go Public* di BEI Periode 2018-2020)

Evy Yulianti^{1*}, Muhyarsyah^{2*}
Universitas Mercubuana

evyyulianti4@yahoo.com, muhyarsyah@mercubuana.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 25 Juli 2022

Disetujui : 27 Juli 2022

Dipublikasi : 1 Oktober 2022

ABSTRACT

The survival of a company can be seen from its good financial condition and operational conditions. According to the 2009 Financial Accounting Standards, the fundamental assumption used when making financial statements for companies that have undergone audits by public accountants is that the company will continue to exist. Profitability shows the company's capacity to make money over a certain period of time. There are three financial ratios that are most often used to see the condition of an enterprise's financial performance, namely the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The purpose of this study is to determine the effect of Profitability, Liquidity, Solvency simultaneously affecting the Audit Opinion going concern on Property and Real Estate companies going Public on the IDX in the 2018-2020 Period. The results showed that Profitability had a significant positive effect on the Audit Opinion of going concern on Property and Real Estate companies going public on the IDX for the 2018-2020 period; Liquidity has a significant positive effect on the Audit Opinion going concern on Property and Real Estate companies going public on the IDX for the 2018-2020 period; Solvency has no effect on the Audit Opinion going concern on Property and Real Estate companies Going Public on the IDX for the 2018-2020 Period; and Profitability, Liquidity, Solvency simultaneously influenced the going concern of the Audit Opinion on Property and Real Estate companies going public on the IDX in the period 2018-2020.

Keywords: *Going Concern, Profitability, Finance*

PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang dapat ditentukan oleh kesehatan keuangan dan operasionalnya. Untuk mencapai hal tersebut, manajemen perusahaan harus dikelola dengan baik agar dapat terus berkembang dan sejahtera. Investor lebih cenderung menaruh kepercayaan mereka pada perusahaan yang bereputasi baik.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 77 perusahaan properti dan real estate telah go public atau mencatatkan sahamnya (Bursa Efek Indonesia, 2020). Wajib bagi perusahaan di Indonesia yang ingin go public untuk menyajikan LK (laporan keuangan perusahaan) yang sudah akuntan publik audit. Perihal ini sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. X.K.6, yang memaparkan bahwasanya Laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang telah memiliki pernyataan pendaftaran yang sah. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan *Go Public* berkewajiban menyediakan laporan keuangan yang sudah diaudit.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia memberikan dampak luas pada berbagai bidang. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa pandemi ini akan memberatkan perekonomian. Kemungkinan terburuk pertumbuhan perekonomian Indonesia hanya mencapai 2,3% bahkan bisa minus hingga 0,4% akibat dampak pandemi covid 19.

Sedangkan menurut Paulus Totok Lusida yang merupakan Ketua Umum Real Estate Indonesia (REI) pengembangan dalam pembangunan perumahan akan menurun dan mengalami kendala karena beberapa komponen susah diperoleh akibat dari proses impor yang terhambat. Pengamat Properti dari Indonesia Property Watch (IPW) yakni Ali Traghada mengatakan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat akan terganggu dengan adanya wabah covid 19 ini karena adanya minat beli yang menurun terhadap properti. Hal ini berdampak pada penurunan penjualan sementara pengeluaran perusahaan terus berjalan (Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia, 2020). Berikut adalah perusahaan dengan data laporan keuangan yang terdapat *going concern* akibat pandemic COVID-19.

Tabel 1. Perusahaan Property Going Concern

No.	Kode BEI	Nama Perusahaan	Tahun 2018	Tahun 2019
1.	BKDP	Bukit Darmo Damai Tbk.	Wtp	going concern (corona)
2.	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	Wtp	going concern (corona)
3.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	Wtp	going concern
4.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	-	going concern (corona)
5.	LPLI	Star Pacific Tbk.	-	going concern (corona)

Tinjauan *opini audit going concern* dapat dipahami dengan melihat posisi internal perusahaan, seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, arus kas, serta perkembangan perusahaan. Pakar *opini audit going concern* memanfaatkan elemen internal ini sebagai landasan atau titik acuan mereka saat membuat opini. (Fahmi, 2015, p. 116) mengemukakan bahwasanya rasio keuangan seperti rasio solvabilitas, rasio likuiditas, serta rasio profitabilitas seringkali dimanfaatkan dalam rangka pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Investor sering mempertimbangkan ketiga rasio ini karena dilihat sebagai dasarnya menunjukkan status asli perusahaan.

Menurut auditor Kosasih, Tjahjo, Nurdiyaman, Mulydi, & Rekan, PT Bakrieland Development (ELTY) mengeluarkan *opini audit going concern* untuk laporan keuangan yang selesai pada 31 Desember 2015, yang merupakan contoh dari peristiwa yang terjadi di sebuah perusahaan real estate pada tahun 2015. Operasi bisnis di masa depan dapat dipengaruhi oleh situasi perusahaan, yang sangat tidak dapat diprediksi. Pada kuartal I 2015, perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 150,88 miliar, merupakan laba bersih yang lebih rendah Rp 177,12 miliar dibandingkan periode yang serupa dengan tahun lalu. Bersumber dari laporan keuangan BEI, laba usaha bersih turun menjadi Rp 320,21 miliar dari Rp 630,95 miliar di tahun sebelumnya. Biaya pendapatan, bagaimanapun, adalah Rp. 170,39, turun dari Rp. 411,07 miliar tahun sebelumnya. Menurut laporan tersebut, kerugian perusahaan telah menyebabkan profitabilitas yang rendah dan ketidakmampuan untuk membayar utang jangka pendek, yang disebut sebagai utang tidak likuid, serta efek lainnya. Dapat dikatakan bahwa kewajiban perusahaan melebihi asetnya karena tidak memiliki profitabilitas dan likuiditas yang baik (Gumilar, 2020).

Menurut penelitian (Salawu, Oladejo, & Godwin, 2017) pada bisnis perbankan untuk periode pelaporan keuangan 2007-2012, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas semuanya berkorelasi kuat dengan opini audit. Lebih lanjut, studi tersebut menunjukkan bahwa *going concern* dapat menjadi sinyal terjadinya financial distress karena menunjukkan status dan kemampuan bank untuk terus beroperasi. Pada penelitian lain yakni penelitian (Irwanto & Tanusdjaja, 2020) pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif, likuiditas tidak berpengaruh dan solvabilitas berpengaruh secara positif terhadap

opini audit terkait *going concern*, sedangkan secara simultan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit terkait *going concern*. Sementara itu penelitian pada perusahaan properti dan real estate yang dilakukan oleh (Febriana & Sofianti, 2016) memperoleh hasil bahwa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *opini Audit going concern* pada perusahaan property dan real estate go public di BEI pada periode 2010-2013. Begitu pula pada penelitian yang dilakukan oleh (Zendrato & Hutabarat, 2020) pada perusahaan property dan real estate go public di BEI pada periode 2017-2018, yang menyatakan bahwa hanya solvabilitas yang berpengaruh terhadap *opini Audit going concern*. Sementara itu profitabilitas dan likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *opini Audit going concern*.

Selain dari penelitian-penelitian tersebut, banyak penelitian lain juga yang menjadi *Research Gap* karena ditemukan hasil yang konsisten, diantaranya pada variabel profitabilitas dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *opini Audit going concern* yakni pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan & Sumardjo, 2021), (Pradesa, Aziza, & Coryanata, 2019), (Rahman & Ahmad, 2018), (Putri, Savitri, & Supriono, 2018), (Kurniawati & Murti, 2017), (Averio, 2020), (Widoretno, 2019), (Ryu, Clifton, & Roh, 2019), (Khasanah & Nugroho, 2018), (Salawu et al., 2017), (Andini, Soebandi, & Peristiwaingsih, 2021), dan (Haryanto & Sudarno, 2019). Sementara itu pendapat lain diperoleh dari hasil penelitian (Islahuzzaman, Taufani, & Dwi, 2020), (Anggraini, Pusparini, & Hudaya, 2021), (Lisnawati & Syafril, 2021), (Abdau, 2017), dan (Lie, Wardani, & Pikir, 2016) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *opini Audit going concern*. Selain itu pada hasil penelitian lain ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *opini Audit going concern* pada penelitian (Averio, 2020), (Ryu et al., 2019), (Salawu et al., 2017), (Andini et al., 2021), (Haryanto & Sudarno, 2019), (Abdau, 2017), (Putri et al., 2018), dan (Kurniawati & Murti, 2017). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi, Cenora, Michella, & Tandias, 2021), (Zendrato & Hutabarat, 2020), (Simamora & Hendarjatno, 2019), (Khasanah & Nugroho, 2018), (Anggraini et al., 2021), (Lisnawati & Syafril, 2021), (Irwanto & Tanusdjaja, 2020), (Rahman & Ahmad, 2018), dan (Lie et al., 2016) memperoleh hasil bahwa likuiditas terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap *opini Audit going concern*. Pada variabel solvabilitas juga terjadi hasil yang berbeda-beda, yakni pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi et al., 2021), (Zendrato & Hutabarat, 2020), (Khasanah & Nugroho, 2018), (Salawu et al., 2017), (Anggraini et al., 2021), (Irwanto & Tanusdjaja, 2020), (Haryanto & Sudarno, 2019), (Abdau, 2017), (Rahman & Ahmad, 2018), (Kurniawati & Murti, 2017), dan (Lie et al., 2016) diperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *opini Audit going concern*. Sedangkan menurut (Lisnawati & Syafril, 2021), dan (Putri et al., 2018) pada penelitian mereka masing-masing diperoleh hasil bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *opini Audit going concern*.

Ketidakkonsistenan terhadap hasil pengujian dari sejumlah variabel yang serupa terhadap objek penelitian yang berbeda pada sektor usaha, menimbulkan keinginan peneliti untuk memperluas bukti-bukti empiris dari hasil pengujian dengan variabel-variabel serupa khususnya pada perusahaan sektor properti dan real estate. Karenanya, penulis akan melaksanakan penelitian lain berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit going concern Pada Perusahaan Property dan Real Estate Go Public di BEI Periode 2018-2020”** di sektor Properti dan Real Estat *Go Public* Indonesia.

STUDI LITERATUR

Ketika melihat kelangsungan hidup jangka panjang bisnis, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk melakukan pengukuran kemampuan perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan dari waktu ke waktu. Artinya, selama nilai profitabilitas tinggi maka perusahaan mampu menghasilkan laba. Hal ini menjadi pertimbangan auditor dalam menilai keberlangsungan perusahaan melalui opini audit.

Seperti yang dikemukakan oleh (Rahman & Ahmad, 2018), yakni profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dari semua sumber, termasuk aktivitas penjualan, jumlah pekerja, modal, uang tunai, jumlah cabang, dll. Hal tersebut akan memberikan gambaran yang lebih baik terkait seberapa efektif manajemen perusahaan. Maka semakin tinggi

profitabilitas berarti semakin baik opini auditor terhadap keberlangsungan perusahaan.

Rasio likuiditas mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan komitmen langsungnya. Akibatnya, auditor akan memberikan opini kekhawatiran berkelanjutan kepada perusahaan jika dapat membayar hutangnya tepat waktu, yang menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi "likuid".

Seperti yang dikemukakan oleh (Harmono, 2014) yakni kemampuan perusahaan untuk melaksanakan pembayaran utang jangka pendek, seringkali tidak lebih dari satu tahun, disebut sebagai likuiditas. Kapasitas korporasi untuk menangani keuangan jangka pendek dengan demikian dijelaskan oleh rasio ini. Oleh karena itu, penilaian auditor terhadap keberlanjutan perusahaan akan semakin baik semakin besar tingkat likuiditasnya.

Seperti yang dikemukakan oleh (Rahman & Ahmad, 2018), yakni rasio yang disebut "solvabilitas" mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya dalam rangka melakukan pelunasan seluruh hutangnya, baik jangka pendek dan jangka panjang. Karenanya, kapasitas korporasi dalam rangka menangani keuangan jangka panjang dan jangka pendek dijelaskan oleh rasio ini. Dengan kata lain, penilaian auditor terhadap keberlanjutan perusahaan semakin baik semakin besar tingkat solvabilitasnya.

Hipotesis berikut dapat dikembangkan berdasarkan kajian pustaka dan penjelasan sebelumnya tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap *opini audit going concern* dan variabel yang relevan pada studi ini:

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit going concern.
- H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit going concern
- H3: Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit going concern
- H4: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit going concern

METODE

Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif untuk menguji hubungan kausalitas. Rancangan penelitian ini, yang memakai metode kausalitas, bertujuan untuk memastikan pengaruh beberapa faktor independen terhadap sejumlah variabel dependen, yang kemudian dijelaskan dalam beberapa langkah pengujian. Menurut (Sugiyono, 2016), teknik kuantitatif bisa difungsikan dalam mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang ada dan analisis atau deskripsi situasi atau peristiwa yang sebenarnya. *Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas merupakan variabel independen pada studi ini, sementara opini audit going concern selaku variabel dependen.* Skala data rasio dipakai pada riset ini. Untuk mengumpulkan data sekunder, satu atau lebih variabel dalam sampel diukur. Data rasio digunakan untuk menguji sejumlah variabel pada penelitian. Data dari BEI mengenai laporan keuangan perusahaan akan dikumpulkan untuk periode 2018 sampai dengan 2020.

Pemahaman operasional penelitian ini akan menyelidiki variabel independen yang meliputi profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan solvabilitas (X3) berdasarkan analisis teoritis. *Opini audit going concern* (Y) merupakan variabel terikat. Analisis data penelitian ini adalah kuantitatif dengan fokus pada data profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan solvabilitas (X3) terhadap *opini audit going concern* (Y). Dengan metode statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, serta pendekatan pengujian hipotesis, data penelitian diolah secara statistik dalam bentuk numerik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Sebelum Outliner

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Sebelum Outliner)

	Unstandardized Residual
N	88

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	19,37381980
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,068
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Terlihat jelas bahwa data tidak terdistribusi normal, seperti terlihat pada Tabel 4.2, karena nilai signifikansinya hanya 0,010. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, uji outlier dilakukan. 5 data penelitian dihapus dari sampel setelah uji outlier, menghasilkan total 83 data.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LAG_X1	,964	1,037
	LAG_X2	,986	1,056
	LAG_X3	,947	1,064

a. Dependent Variable: LAG_Y

Masing-masing variabel pada Tabel 4.4 memiliki tolerance senilai > 10% (0,1) serta nilai VIF < 10. Tiada bukti multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit

Hipotesis pertama diterima bersumber dari hasil uji t-statistik variabel profitabilitas (X1) yang menunjukkan signifikansi senilai $0,000 < 0,025$ dan koefisien regresi positif yakni 1,854. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya profitabilitas mempengaruhi opini audit secara positif. Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan (Rahman & Ahmad, 2018, p. 44), di mana mereka mengklaim bahwa ROA yang lebih tinggi mengarah pada profitabilitas lebih tinggi pula, yang akhirnya mengarah pada model bisnis yang lebih berkelanjutan untuk operasi perusahaan.

(Ramadhan & Sumardjo, 2021), (Ryu et al., 2019), (Pradesa et al., 2019), (Salawu et al., 2017), (Andini et al., 2021), dan (Irwanto & Tanusdjaja, 2020) semuanya menemukan bahwa opini audit dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas, dan temuan penelitian ini konsisten dengan temuan mereka. Sebaliknya, penelitian (Islahuzzaman et al., 2020), (Anggraini et al., 2021), (Lisnawati & Syafril, 2021), dan (Lie et al., 2016) tidak menemukan hubungan antara profitabilitas dengan opini audit.

Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit

Berdasarkan hasil uji t-statistik mendapatkan signifikansi nilainya $0,020 < 0,025$ dan koefisien regresi positif senilai $0,046$ untuk variabel solvabilitas (X2). Perihal tersebut mendukung hipotesis kedua bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh positif pada opini audit. Perihal tersebut serupa dengan teori yang disampaikan (Nugroho, Nurrohmah, & Anasta, 2018, p. 100), bahwa semakin tidak likuid suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinannya untuk dapat memanfaatkan aset likuid yang dimiliki perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya

Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh (Ryu et al., 2019), (Andini et al., 2021), (Putri et al., 2018), dan (Kurniawati & Murti, 2017). Namun berbeda dengan (Rahmi et al., 2021), (Zendrato & Hutabarat, 2020), (Simamora & Hendarjatno, 2019), (Khasanah & Nugroho, 2018), (Lisnawati & Syafril, 2021), (Irwanto & Tanusdjaja, 2020), (Rahman & Ahmad, 2018), dan (Lie et al., 2016) mengatakan bahwasanya likuiditas mempengaruhi opini audit.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit

Signifikansi senilai $0,330 > 0,025$ dan koefisien regresi positif sebanyak $0,241$ diperoleh berdasarkan hasil uji t-statistik variabel solvabilitas (X3). Mengingat hal ini, hipotesis ketiga ditolak karena solvabilitas tidak mempunyai dampak pada audit report lag. Opini audit perusahaan akan sedikit berubah tergantung pada tingkat solvabilitasnya.

Temuan penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu milik (Lisnawati & Syafril, 2021) dan (Putri et al., 2018) yang tidak menemukan hubungan antara solvabilitas dengan opini audit. Akan tetapi, berbeda dengan studi yang dilaksanakan (Rahmi et al., 2021), (Zendrato & Hutabarat, 2020), (Khasanah & Nugroho, 2018), (Salawu et al., 2017), (Anggraini et al., 2021), (Irwanto & Tanusdjaja, 2020), (Haryanto & Sudarno, 2019), (Abdau, 2017), (Rahman & Ahmad, 2018), dan (Lie et al., 2016) yang mengemukakan bahwasanya opini audit dipengaruhi oleh solvabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang disajikan dalam diskusi sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan: *Opini audit going concern* perusahaan Properti dan Real Estat Go Public di BEI tahun 2018-2020 dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas. *Opini audit going concern* perusahaan real estate dan properti yang go public di BEI periode 2018–2020 dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas. *Opini audit going concern* untuk perusahaan Properti dan Real Estat Go Public di BEI selama 2018–2020 tidak terpengaruh oleh solvabilitas. *Opini audit going concern* Properti dan Real Estate Go Public di BEI sepanjang 2018–2020 juga dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan.

SARAN

Bagi Praktisi

Perusahaan dapat mempertahankan tingkat profitabilitasnya dan likuiditasnya karena profitabilitas dan likuiditas dapat mempengaruhi opini audit. Opini audit tidak terpengaruh oleh solvabilitas, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam rangka pemenuhan keseluruhan komitmen masih belum mencukupi. Dalam arti lain, meskipun solvabilitas tidak mempengaruhi opini audit, diyakini bahwa perusahaan akan segera melunasi kewajibannya, membuatnya lebih aman atau menjauhkannya dari kemungkinan masalah keuangan yang dapat menyebabkan kebangkrutan.

Bagi Penulis

Disarankan bahwa studi masa depan meningkatkan ukuran sampel, memperpanjang waktu pengamatan, dan memasukkan lebih banyak faktor independen yang mungkin mempengaruhi kesimpulan audit.

REFERENSI

Abdau, M. N. (2017). The Influence Of Previous Audit Opinion And Financial Condition On Going Concern Audit Opinion (Empirical Study Of Property And Real Estate Companies Listed In Indonesia Stock Exchange For Period 2012 To 2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 4(2). Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3096>
- Andini, B. N., Soebandi, S., & Peristiwaningsih, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit going concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Media Mahardhika*, 19(2), 380–394. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i2.262>
- Angraini, N., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 24–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.106>
- Averio, T. (2020). The Analysis Of Influencing Factors On The Going Concern Audit Opinion – A Study In Manufacturing Firms In Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Febriana, D., & Sofianti, S. P. D. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rofitabilitas, Solvabilitas, Aktifitas Dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate & Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4(1), 58–72. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i1.1684>
- Gumilar, P. (2020). 80 Emiten Terlambat Terbitkan Laporan Keuangan 2019. Retrieved April 13, 2021, from *Bisnis.com* website: <https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019>
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Irwanto, F., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Opini Terkait Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2015-2017). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 298–307. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7158>
- Islahuzzaman, Taufani, E., & Dwi, R. S. (2020). The Effects of Profitability and Investment Decisions on Receipt of Going Concern Audit Opinions. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(4), 3361–3376.
- Khasanah, H., & Nugroho, W. S. (2018). The Effect Of Financial And Non-Financial Factors On The Acceptance Of Going Concern Audit Opinions (Empirical Study On Manufacturing Companies On Bei 2013-2017). *Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 482–886.
- Kurniawati, E., & Murti, W. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 63–76.
- Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 84–105. <https://doi.org/10.20473/baki.v1i2.2694>
- Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1274>
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit going concern. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(2), 97–111. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.79>
- Pradesa, E., Aziza, N., & Coryanata, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Jurnal Fairness*, 9(1), 59–76. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i2.939>
- Putri, A. D., Savitri, E., & Supriono. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Auditor Switching Dan Prior Opinion Sebagai Variabel Moderasi siang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013- 2016). *JOM FEB*, 1, 1–15.
- Rahman, M. A., & Ahmad, H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Provitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit going concern. *Center of Economic Student Journal*, 1(1).
- Rahmi, N. U., Cenora, C., Michella, & Tandias, M. (2021). The Effect of Liquidity, Solvency, Financial Condition and Company Size on Going Concern Audit Opinion on the Property and Real Estate Sector Listed on IDX. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(06), 855–863. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i6-22>
- Ramadhan, A. P., & Sumardjo, M. (2021). Previous Years Audit Opinions, Profitability, Audit Tenure and Quality Control System on Going Concern Audit Opinion. *European Journal of Business and Management Research*, 6(2), 140–145. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.2.817>
- Ryu, T. G., Clifton, G., & Roh, C.-Y. (2019). The Effect Of Profitability And Liquidity On Audit Opinions: An Empirical Analysis. *Journal of Finance and Accountancy*, 25, 1–13. Retrieved from <http://www.aabri.com/copyright.html>
- Salawu, R. O., Oladejo, T. M., & Godwin, I. (2017). Going Concern and Audit Opinion Of Nigerian Banking Industry. *Accounting & Taxation*, 9(1), 63–72. Retrieved from https://www.theibfr.com/download/at/2017-at/at_v9n1_2017/AT-V9N1-2017-6.pdf
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The Effects Of Audit Client Tenure , Audit Lag , Opinion Shopping , Liquidity Ratio , And Leverage To The Going Concern Audit Opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Widoretno, A. A. (2019). Factors That Influence The Acceptance of Going Concern Audit Opinion on Manufacture Companies. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.333005/ebgc.v2i1.64>
- Zendrato, S., & Hutabarat, F. (2020). The Effect of Liquidity, Profitability, and Solvability on Going Concern Audit Opinions on the Property & Real Estate Subsector. *The International on Innovations in Social Sciences and Education (ICoISSE)*, 1(1), 148–154. Retrieved from <http://conference.loupiasconference.org/index.php/ICoISSE/article/view/31>